Vol 4 No.2 (2025) - Mei, pp 147-156 https://doi.org/10.59025/wbzkdp66

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Pengembangan Website Untuk Mendorong Digitalisasi Kelembagaan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pajangan

Muhammad Eko Atmojo[1], Awang Darumurti[1], Vicky Alfitra Perdana[1]
[1]*Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

INFO ARTIKEL

Diserahkan:
28/04/2025
Direvisi:
7/05/2025
Diterima
16/05/2025

***Keywords*:**

Kelembagaan,
Teknologi Informasi,
Website

ABSTRAK

Saat ini, perkembangan teknologi komunikasi dan informasi semakin masif yang secara perlahan memasuki semua lini kehidupan manusia. Lingkungan, budaya dan struktur organisasi merupakan beberapa faktor yang sangatlah dipengaruhi perkembangan teknologi informasi. Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Pajangan yang merupakan organisasi yang ada pada tubuh Muhammadiyah juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi ini. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tentu memerlukan upaya adaptasi berupa pemanfaatan teknologi untuk mempermudah ruang Gerak organisasi sebagai melaksanakan gerak dakwah Islamiyah. Adapun Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian yaitu dengan membentuk website pcmpajangan.org serta memberikan pelatihan penggunaan media digital website. Sementara itu, tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberdayakan PCM Pajangan agar bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga dapat mempermudah dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi. Hasil dari kegiatan pemberdayaan masyarakat ini yaitu adanya website PCM Pajangan yang siap untuk digunakan, dengan didukung meningkatnya pemahaman anggota pengurus dalam mengelola website agar bisa dikembangkan secara berkelanjutan.

Corresponding author email: muhammadekoatmojo05@gmail.com

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright@ Author (2025).

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini, kemajuan teknologi komunikasi dan informasi semakin hari semakin tak terbendung lagi. Hal ini tentunya membutuhkan kemampuan yang seimbang dalam penggunaannya. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi ini juga tentu membutuhkan pengetahuan mendalam terlebih bagi sebuah organisasi masyarakat. Penggunaan teknologi komunikasi dan informasi ini tidak terlepas dari penggunaan internet, yang mana seperti yang diketahui bahwa penggunaan internet saat ini telah merambah kesemua sektor kehidupan. Lingkungan, budaya dan struktur organisasi merupakan beberapa faktor yang sangatlah dipengaruhi perkembangan teknologi informasi. Konsep perubahan yang berbasis pengetahuan dan teknologi informasi menyebabkan banyak terjadi pergeseran dalam kehidupan sosial saat ini [1]. Selain itu, infrastruktur digital merupakan salah satu permasalahan terbesar di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan masih kurangnya akses internet yang merata dan

sumber daya manusia yang ahli dalam teknologi, yang membuat banyak masyarakat kurang bisa memanfaatkan potensi teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, terlebih pada lingkup organisasi [2]. Organisasi masyarakat keagamaan juga turut terkena dampak dari perkembangan teknologi informasi. Perkembangan media teknologi tidak hanya sebatas pada prasarana media komunikasi dan informasi, namun juga diimplementasikan sebagai salah satu sarana media untuk penyebaran informasi keagamaan [3]. Kondisi tersebut menjadikan perubahan digital telah mengubah pandangan dalam penyebaran informasi keagamaan, dengan memberikan kesempatan baru untuk menyampaikan pesan terhadap masyarakat secara luas melalui cara yang lebih sesuai dan terkoneksi [4]. Melalui kondisi ini, menjadikan pengembangan keterampilan digital merupakan hal yang sangat penting untuk menjadi bekal pada era digital ini. Selain itu dalam konteks organisasi, mengoptimalkan teknologi informasi merupakan suatu hal yang perlu dilakukan dengan maksud untuk mengingkatkan fungsi dari teknologi informasi sebagai media informasi dan komunikasi organisasi [5].

Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Pajangan merupakan organisasi yang ada pada tubuh Muhammadiyah yang berada di Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul. Organisasi ini memiliki fungsi koordinatif yaitu melakukan koordinasi gerakan dakwah Islamiyah di seluruh wilayah kecamatan/kapanewon tersebut melalui berbagai bentuk, seperti aktivitas keagamaan, pendidikan, kesejahteraan sosial, kesehatan, dan sebagainya. Dalam melaksanakan gerak dakwah Islamiyah, Pimpinan Cabang Muhammadiyah memiliki seperangkat pengurus dan majelis-majelis atau lembaga-lembaga yang berfungsi secara praktis untuk melaksanakan program-program Muhammadiyah di tingkat cabang. Sebagai lembaga yang terbilang bergerak dalam lingkup sosial masyarakat tentu memerlukan dukungan berbagai sumber daya agar pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi tersebut dapat berjalan dengan baik.

Dokumen dan arsip internal juga memerlukan sistem penyimpanan yang tidak terbatas terhadap ruang dan waktu, sehingga dirasa pemanfaatan media digital cukup diperlukan dan dilakukan secara aktif. Sejauh ini, PCM Pajangan hanya menerapkan penyimpanan yang terbatas pada perangkat pengurus tertentu saja yang terkadang data juga disebarluaskan hanya melalui grup WhatsApp saja. Permasalahan ini diketahui dikarenakan kurangnya pemahaman yang lebih mengenai penggunaan media teknologi informasi digital, serta komposisi sumber daya manusia yang masih awam dalam manajemen digital. Padahal, untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi solusi yang diperlukan yaitu media digital yang terintegrasi dengan fungsi penyebar informasi maupun komunikasi yang lebih luas dalam menjangkau masyarakat. Penggunan teknologi konvensional secara jangka panjang juga akan berdampak pada lambatnya pertukaran informasi dan sulitnya akses terhadap informasi pada suatu lembaga [6]. Selain itu digitalisasi arsip juga memungkinkan lembaga untuk memelihata arsip dan informasi serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia [7]. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu memberadyakan organsisasi Muhammadiyah agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman sehingga harapannya dapat mempermudah ruang gerak dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi. Fokus dari kegiatan ini yaitu membangun pemahaman dan kesiapan pengurus PCM Pajangan terhadap sumber daya teknologi informasi dalam membantu pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga melalui pendampingan dan pemanfaatan teknologi secara aktif dan objektif.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Pendekatan PRA mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dan pengembangan kegiatan [8]. Selain itu, metode pemberdayaan PRA secara umum mengedepankan hasil perumusan yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam penyelenggaraan suatu program [9]. Melalui kegiatan ini, masyarakat dilibatkan secara aktif pada beragam rumusan program yang dilakukan dengan menyampaikan bermacam ide, kreativitas yang sifatnya membangun. Sehingga hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat mewujudkan organisasi Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Pajangan yang paham digital dengan ditandai adanya website dan meningkatnya pemahaman masyarakat dalam menggunakan media digital. Pengabdian masyarakat ini diikuti oleh anggota PCM yang dihadiri kurang lebih ada sekitar 20 orang. Secara rinci, masing-masing kegiatan pengabdian masyarakat memiliki tujuan yang berupa:

Tabel 1. Daftar Nama dan Tujuan Kegiatan

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	Pembuatan website pcmpajangan.org	Mewujudkan website yang siap digunakan sebagai media branding dan komunikasi organisasi	Anggota mitra, terkhusus tim digital mitra
2	Pelatihan penggunaan media digital website	Memberikan pemahaman terhadap anggota mitra dalam menggunakan media digital website dengan baik	Keseluruhan anggota mitra
3	Evaluasi Kegiatan	Melihat ketercapaian masing-masing program terhadap dampak dan tujuan yang sudah disepakati bersama	Keseluruhan anggota mitra dan tim pengabdian

Program pengabdian ini memiliki tahapan kegiatan yang diawali dengan langkah pertama berupa observasi, dengan dilakukan oleh tim pengabdian melalui pengamatan secara langsung terhadap mitra. Observasi ini penting dilakukan untuk melakukan penelusuran secara mendalam mengenai permasalahan sosial secara sistematis dan terukur [10]. Setelah mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tim pengabdian melakukan pemetaan dan penyusunan program untuk dilakukan implementasi kegiatan yang dapat membantu penyelesaian masalah mitra. Sementara itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu pembuatan website dengan alamat https://pcmpajangan.org/ dan pelatihan penggunaan media digital website dan evaluasi kegiatan. Kegiatan tersebut pada dasarnya disusun dengan menyesuaikan urutan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, sehingga maksud dari disusun secara berurutan diharapkan dapat membantu dalam penyelesaian permasalahan mitra. Rincian kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian sebagai berikut:

1. Pembuatan website dilakukan sebagai bentuk untuk memberikan wadah digital yang bisa digunakan untuk pusat dokumentasi, komunikasi, dan branding organisasi. Hal ini didasarkan pada kebutuhan mitra, yang mana memerlukan wadah yang bisa mengintegrasikan seluruh keperluan yang dapat diakses secara mudah melalui media digital. Indikator ketercapaian dari kegiatan ini berupa website yang sudah siap digunakan dan berisi informasi yang bisa ditampilkan.
2. Pelatihan penggunaan media digital website, dilakukan untuk memberikan pemahaman secara

mendalam mengenai penggunaan media digital berupa website. Kegiatan ini tentu untuk membentuk pengurus PCM Pajangan yang bisa melakukan manajemen dan pengembangan website dengan baik untuk keperluan organisasi secara berkelanjutan. Indikator ketercapaian kegiatan berupa meningkatnya pemahaman anggota mitra dalam pengelolaan media digital dalam menunjang tugas dan fungsi lembaga.

3. Evaluasi kegiatan ini dilakukan untuk melihat ketercapaian program yang ditandai adanya pemahaman masyarakat dan hasil pengecekan kesehatan yang terdata dengan baik. Melalui kegiatan ini dilakukan dengan memberikan post-test terhadap masyarakat untuk melihat ketercapaian program tersebut.

Melalui beragam rangkaian kegiatan tersebut, diharapkan dapat memberikan dampak yang cukup untuk membantu menyelesaikan persoalan yang dialami oleh PCM Pajangan dalam mengembangkan organisasi, terkhusus dalam upaya digitalisasi. Hal ini mengingat agar organsiasi ini dapat lebih mudah dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi secara berkelanjutan.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Secara umum, kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan secara langsung dengan melibatkan PCM Pajangan sebagai mitra. Kegiatan ini terfokus pada pengembangan teknologi sebagai bentuk adaptasi secara bertahap. Adaptasi dari kemajuan teknologi tentu perlu dilakukan juga oleh semua lapisan, tanpa terkecuali organisasi kemasyarakatan. Hal ini dikarenakan hampir semua lini kehidupan sudah masuk dalam dunia digital, sehingga memerlukan penyesuaian secara aktif agar bisa mengikuti perkembangan teknologi dan memenuhi kebutuhan serta memudahkan dalam mengembangkan organisasi. Penting juga bagi organisasi untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan era digital, serta termasuk pada kemampuan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan [11]. Pengembangan website menjadi salah satu langkah awal yang bisa dilakukan oleh organisasi mengingat website memiliki fungsi sebagai pusat informasi dan dokumentasi untuk diarahkan menjadi *branding* organsisasi. Melalui adanya website ini, informasi dari suatu organisasi atau kelompok dapat dilihat oleh pengguna lain yang ingin mengaksenya [12]. Demi mewujudkan PCM Pajangan yang siap dalam pemanfaatan media digital, maka tim pengabdian melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

3.1 Pembuatan Website https://pcmpajangan.org/

Website pada dasarnya digunakan untuk menjadi wadah profil organisasi yang bisa digunakan untuk menjadi pusat informasi, dokumentasi, dan komunikasi. Pengembangan website menjadi penting untuk dilakukan untuk memberikan kesan kehadiran organisasi di dunia digital, sehingga bisa membentuk jejaring yang lebih luas. Kegiatan ini didasarkan pada kondisi di PCM Pajangan yang belum memiliki website aktif yang bisa digunakan. Padahal, website diperlukan oleh organsiasi kemasyarakatan untuk menjadi pusat media komunikasi terpadu, agar memudahkan dalam mendapatkan informasi maupun dokumentasi. Selain itu, melalui kehadiran website juga diharapkan dapat mengoptimalkan informasi publik terhadap masyarakat luas serta menjadi media promosi dan branding kegiatan lembaga dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi di dalamnya [13]. Kegiatan ini diikuti secara lansgung oleh anggota PCM Pajangan, yang terfokus pada pembentukan

awal website sampai pada penyesuaian isi website.

Kegiatan pembuatan website PCM Pajangan diawali dengan perumusan konsep dan kebutuhan muatan yang diperlukan dalam website tersebut. Pada sesi ini, mitra diikutsertakan secara aktif untuk mendapatkan konsep tema website dan keperluan data untuk dimuat dalam website. Hal ini mengingat adanya peran penting media digital dalam pengelolaan informasi strategis dalam sebuah organisasi, yang berujung pada pembentukan reputasi organisasi [14]. Selain itu, diskusi ini dilakukan untuk penentuan penamaan website yang disepakati dengan nama pcmpajangan.org, dan dokumen yang bisa dimuat dalam website. Dalam penyusunannya website ini, tim pengabdian dibantu oleh tim ahli untuk mendapatkan website yang siap digunakan dengan baik. Sementara itu, mitra dalam hal ini dilibatkan juga dalam hal diskusi penentuan muatan apa saja yang perlu untuk ditampilkan dalam website. Hal ini tentu untuk mendukung kebutuhan mitra dalam pengemasan website sebagai representasi lembaga di wadah digital, sehingga perlu untuk perumusan secara rinci mengenai kelengkapan informasi yang bisa ditampilkan.



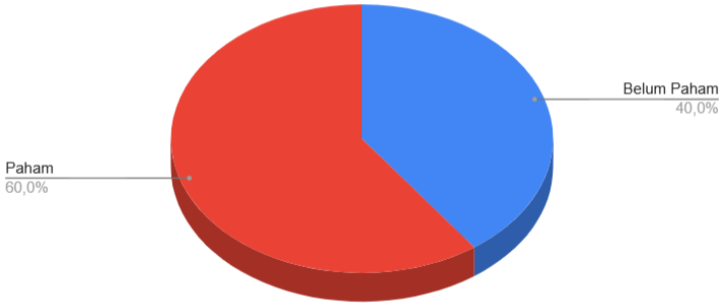
Gambar 1 Tampilan Website pcmpajangan.org

Pembuatan website PCM Pajangan dilakukan secara bertahap dan dilakukan di kantor mitra dengan dihadiri oleh tim pengabdian dan anggota mitra beserta tim ahli. Dalam pembuatan website ini juga memperhatikan tahapan prosedur agar tidak ada mekanisme yang terlewat, sehingga website yang sudah dibentuk dapat dimanfaatkan dengan baik. Dalam pembuatan website ini juga dilakukan penyusunan komponen grafis dan tata letak yang menarik agar tidak memberikan kesan kaku dan membuat pengunjung bosan. Sehingga, menjadi perhatian Bersama dalam penyusunan website ini untuk menyesuaikan dengan kebutuhan, profil lembaga, dan unsur kreativitas guna menumbuhkan ketertarikan bagi khalayak luas. Tim ahli dalam memberikan dukungan pembuatan website ini hadir juga sebagai penyedia dukungan teknis pengembangan website yang secara aktif memberikan rekomendasi bentuk website yang perlu untuk disusun. Hal ini guna mendukung posisi PCM Pajangan sebagai organisasi masyarakat yang memberikan gerakan dakwah Islamiyah di seluruh wilayah Kapanewon Pajangan melalui berbagai bentuk, seperti aktivitas. Sehingga menjadi penting untuk menjaga nilai-nilai organisasi sebagai basis dasar dalam pengembagan website itu sendiri.

3.2 Pelatihan Penggunaan Media Digital Website

Untuk mendukung kelancaran dalam pemanfaatan media digital berupa website yang sudah terbentuk, tentu perlu adanya pemberian pemahaman secara menyeluruh terhadap mitra terkhusus pada penggunaan dan operasional website tersebut. Kegiatan ini selain dimaksudkan untuk

memberikan pemahaman, namun juga menjadi seremonial penyerahan website yang sudah siap digunakan kepada mitra oleh tim pengabdian. Peningkatan pemahaman dalam pengelolaan website juga menjadi bagian dari literasi digital ini dirasa penting dilakukan untuk membentuk kapasitas individu dalam memanfaatkan teknologi guna mempromosikan hubungan dan komunikasi yang konstruktif dan berdampak pada perkembangan organisasi [15]. Pelatihan penggunaan website ini dilakukan secara langsung di lokasi kantor mitra dengan dihadiri 20 anggota dari mitra. Keterlibatan aktif anggota mitra ini dimaksudkan agar anggota dapat menggunakan website dengan baik termasuk dalam manajemen operasional website secara menyeluruh.



Gambar 2 Hasil Pre-Test Pelatihan Website

Sebelum dilakukannya pelatihan, tim pengabdian melakukan *pre-test* terhadap anggota mitra. Adapun maksud dari *pre-test* yaitu Pengisian pre-test dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sebelum mendapatkan materi penyuluhan tentang pelatihan penggunaan website. Berdasarkan hasil pengisian test tersebut, dapat dilihat bahwasannya terdapat 40% anggota mitra yang belum paham mengenai penggunaan website dan 60% anggota mitra yang sudah paham. Hasil dari test ini juga menjadikan pelatihan harus dilakukan untuk mendorong terbentuknya pemahaman terhadap anggota mitra secara keseluruhan agar keberlanjutan digitalisasi kelembagaan dapat berlangsung dengan baik.

Pada pelatihan ini, anggota mitra diberikan pemahaman terkait manajemen informasi website termasuk pada kepenulisan berita, publikasi informasi, maupun dokumentasi saat kegiatan. Lebih dari itu, mitra juga dilatih dalam pengelolaan website secara mendalam berupa manajemen data profil dan pengarsipan pada website. Hal ini dikarenakan website PCM Pajangan nantinya selain menjadi pusat informasi, website juga digunakan untuk pusat data publik yang menyangkut organisasi untuk bisa diakses oleh semua orang yang membutuhkan. Langkah ini disesuaikan dengan konsep awal bahwasannya website digunakan sebagai upaya menghadirkan PCM Pajangan di dunia digital, sehingga menjadi penting adanya keterbukaan informasi publik untuk memudahkan penyebaran informasi maupun dalam mengakses data tertentu.

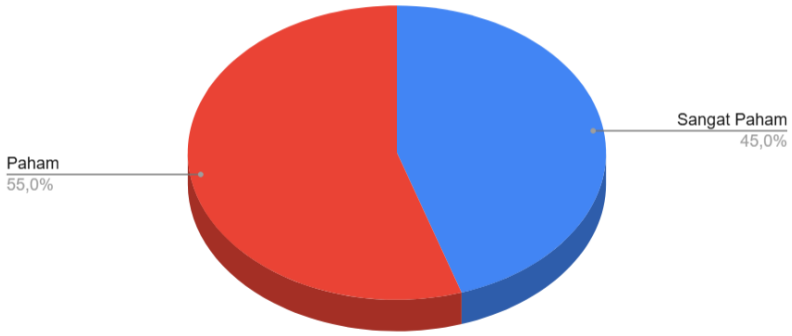


Gambar 3 Pelatihan Penggunaan Website

Pelatihan penggunaan website ini tentu terfokus pada pengelolaan isi website yang mana dalam hal ini membentuk kesiapan admin untuk bisa memahami fitur dasar manajemen website. Hal ini dikarenakan keberlanjutan suatu pengelolaan media digital yang dalam hal ini yaitu website, yang didasarkan pada adanya admin yang bisa dalam menjalankan tugas dengan baik dalam mengelola website itu sendiri. Meski begitu, semua anggota dalam organisasi ini juga berperan penting dalam menjamin keberlangsungan pengembangan media digital. Untuk itu, pelatihan ini menjadi penting untuk menumbuhkan kesadaran bersama sehingga keberlanjutan dari program ini dapat dikembangkan dengan lebih baik kedepannya. Selain itu, melalui pelatihan ini juga mendorong terciptanya peningkatan *digital literacy* atau literasi digital bagi anggota mitra. Konsep literasi digital mencakup pada keterampilan digital yang meliputi kemampuan dalam mengelola teknologi digital yang memungkinkan individu untuk memudahkan kehidupan dan pekerjaan mereka di era digital [16]. Sehingga sejalan dengan konsep tersebut, tim pengabdian mendorong mitra untuk memanfaatkan media digital dalam pengembangan organisasi agar tetap adaptif terhadap perkembangan zaman. Melalui kegiatan ini, mitra juga mendapatkan bantuan secara penuh dalam memahami penggunaan media digital dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga.

"Melalui kegiatan ini dirasa membantu kami dalam penyesuaian terhadap perkembangan zaman yang begitu pesat agar tugas dan fungsi dapat tetap berjalan dengan lancar." (wawancara dengan Ketua PCM Pajangan, 2025).

Selanjutnya dalam memahami dampak yang diberikan melalui program yang sudah berjalan, tim pengabdian melakukan evaluasi dengan cara memberikan formulir *post-test* agar mendapatkan hasil yang lebih mendalam. Hal ini sesuai dengan konsep tujuan *post-test* yaitu guna mendapatkan data terkait proses kemajuan pemahaman individu dalam memahami bahan ajar setelah melakukan suatu kegiatan belajar [17]. Sehingga tim pengabdian melakukan pengukuran keberhasilan untuk menjadi evaluasi atas kegiatan yang sudah dilakukan. Selain itu, hasil dari pemantauan ini bisa digunakan oleh mitra untuk ditindaklanjuti melalui beragam program alternatif lanjutan lainnya.



Gambar 4 Hasil Post-Test Pelatihan Website

Jika di lihat dari diagram di atas dari 20 responden yang mengisi post-test ini, tercatat ada sekitar 55% yang menyatakan paham dan 45% yang sangat paham terkait materi peningkatan pemahaman penggunaan website. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar anggota mitra telah mendapatkan pemahaman yang baik dalam hal pengelolaan website. Diharapkan kondisi anggota mitra yang memiliki pemahaman cukup baik ini dapat melakukan pengelolaan website agar dapat lebih berkembang secara berkelanjutan demi kebermanfaatan organisasi dan masyarakat luas.

4. KESIMPULAN

Pengembangan website pada dasarnya merupakan hal yang penting untuk membangun kehadiran digital organisasi, yaitu sebagai pusat informasi, dokumentasi, dan komunikasi. Kegiatan pendampingan masyarakat ini dimulai dengan perumusan konsep dan kebutuhan isi website, yang melibatkan anggota PCM Pajangan secara langsung dalam proses perencanaan dan penentuan nama website, yakni pcmpajangan.org. Melalui kolaborasi dengan tim ahli, website ini berhasil disusun dan siap digunakan untuk mempermudah akses informasi serta memperluas jejaring organisasi. Proses pengembangan dilakukan secara bertahap dengan melibatkan tim pengabdian, anggota mitra, dan tim ahli di kantor mitra.

Kemudian untuk memastikan pemanfaatan website yang optimal, diperlukan pemberian pemahaman menyeluruh kepada mitra, terutama dalam hal penggunaan dan operasional website. Pelatihan dilakukan secara langsung di kantor mitra dengan dihadiri oleh 25 anggota, yang bertujuan agar seluruh anggota dapat terlibat aktif dan memahami cara mengelola serta menggunakan website dengan baik, termasuk dalam hal manajemen operasionalnya secara menyeluruh. Diharapkan melalui kegiatan ini, mitra dapat berdaya secara teknologi untuk keberlangsungan pengembangan organisasi secara berkelanjutan.

Sesuai dengan hasil pembahasan dan kesimpulan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka pengembangan website pada PCM Pajangan ini tetap harus dilanjutkan. Hal ini mengingat program pengembangan website ini cukup penting untuk perkembangan organisasi dalam dunia digital. Untuk itu, sebagai tindak lanjut dari program ini agar terciptanya suatu sistem yang berkelanjutan maka penting bagi mitra untuk melanjutkan pengembangan website. Pengembangan website yang dilanjutkan oleh mitra harus yang bersifat adaptif dan didasarkan pada meningkatnya pemahaman anggota mitra secara bertahap. Selain itu, perlu dibentuk suatu pemetaan target kemajuan agar pengembangan website ini dapat terukur dan sesuai dengan kebutuhan.

Rekomendasi tindak lanjut yang bisa dilaksanakan selanjutnya yaitu mengenai pengembangan penataan media digital website agar lebih tertata dan informatif dengan menyediakan pustaka yang lebih lengkap sehingga dapat memudahkan dalam pengelolaan bagi instansi dan kemudahan akses website bagi masyarakat luas. Selain itu, integrasi antara media digital lainnya juga diperlukan agar dapat menjangkau masyarakat lebih luas sehingga penyebaran informasi dapat lebih mudah. Konsep pengembangan media digital pada organisasi masyarakat keagamaan ini tentu juga memiliki nilai untuk dikembangkan di wilayah lain guna menciptakan organisasi yang peka terhadap perkembangan zaman yang begitu pesat, agar pertukaran informasi juga lebih mudah dan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

[1] K. C. Laudon and J. Laudon P., *Management Information Systems, Managing the Digital Firm*. New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2004.

[2] K. Hidayah, "Membangun Bangsa pada Era Digital," lan.go.id. [Online]. Available: https://lan.go.id/?p=12800

[3] R. Muhammad and M. A. Subarkah, "Strategi Dakwah Muhammadiyah di Era Digitalisasi: Inovasi dan Tantangan," *Student Res. J.*, vol. 2, no. 4, 2024, doi: https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i4.1407.

[4] A. M. Staniyah, N. Efendi, and K. Mashudi, "Digitalisasi Dakwah: Tantangan dan Strategi Menginspirasi di Era Teknologi," *El-Mujtama J. Pengabdi. Masyarakat* , vol. 4, no. 4, pp. 1830–1846, 2024, doi: 10.47467/elmujtama.v4i4.2202.

[5] F. Azzahro, I. Saputra, F. Amsury, and M. R. Fahdia, "Pengabdian kepada masyarakat dasar dan kegunaan website di RW013 Cipinang Melayu Jakarta Timur," *GENDIS J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–4, 2024, doi: 10.56724/gendis.v2i1.258.

[6] A. S. Putra and K. Haryono, "Implementasi Object Oriented Metodologi dan UML pada Pengembangan Sistem Informasi Keuangan Organisasi," *Automata*, vol. 2, pp. 1–12, 2021, [Online]. Available: https://journal.uii.ac.id/AUTOMATA/article/view/19517

[7] F. B. Hamdan, Sudarsana, S. Suryana, and Saprialman, "Analisis digitalisasi arsip di dinas arsip dan perpustakaan kabupaten karawang," *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 7, no. 3, pp. 6547–6552, 2024, doi: https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29072.

[8] Very Yudha, "Participatory Rural Appraisal Dalam Praktik Desa Wisata," desabisa.com. Accessed: Apr. 04, 2023. [Online]. Available: https://www.desabisa.com/participatory-rural-appraisal-dalam-praktik-desa-wisata/

[9] I. Ridwan, A. Dollo, and A. Andriyani, "Implementasi Pendekatan Participatory Rural Appraisal pada Program Pelatihan," *J. Nonform. Educ. Community Empower.*, vol. 3, no. 2, pp. 88–94, 2019, doi: 10.15294/pls.v3i2.34913.

[10] A. Dewi, E. Ariyani, Aulia, R. P. Sari, A. S. Rahman, and R. Anshari, "Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Wilayah Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin," *Pros. Semin. Nas. Lingkung. Lahan Basah*, vol. 6 (2), no. 1, p. 8, 2021, doi: 10.35722/pubbis.v5i1.370.

[11] R. Lesnussa *et al.*, "Strategi Pengembangan Kapabilitas Organisasional Dalam Era Digital Fokus Pada Adaptasi Dan Inovasi," *JMCBUS J. Manag. Creat. Bus.*, vol. 1, no. 3, pp. 101–114, 2023, [Online]. Available: https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i3.1161

[12] V. Julianto, A. Suprianto, Y. Prastyaningsih, and W. Yuliyanti, "Pelatihan Pembuatan Dan Pengelolaan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Untuk Operator Sekolah Se-Kecamatan Batu Ampar," *J. Widya Laksmi J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 62–67, 2021, doi: 10.59458/jwl.v1i2.14.

[13] A. Fadli and P. Wolo, "Optimalisasi Web Desa pada Penyajian Informasi Publik Kepada Masyarakat Desa,"

RENATA J. Pengabdi. Masy. Kita Semua, vol. 1, no. 1, pp. 11–14, 2023, doi: 10.61124/1.renata.3.

[14] N. S. Pujiastuti, E. D. S. Watie, and S. Pramucitra, "Pelatihan Optimalisasi Sosial Media untuk Membenagun Reputasi Positif Organisasi Kemasyarakatn Kota Semarang," *J. Pengabdi. Mandiri*, vol. 1, no. 6, pp. 1007–1016, 2022, doi: https://doi.org/10.53625/jpm.v1i6.

[15] Cynthia Maria Siwi and Obed Bida, "Pkm Peningkatan Ketrampilan Literasi Digital Pemuda Karang Taruna Desa Pulutan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa," *J-ABDI J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 115–122, 2023, doi: 10.53625/jabdi.v3i1.5741.

[16] A. Rai, "Digital Divide: How Do Women in South Asia Respond?," *Int. J. Digit. Lit. Digit. Competence*, vol. 10, no. 1, 2019, doi: 10.4018/IJDLDC.2019010101.

[17] N. Siregar Aisyah, N. Harahap Royani, and H. Harahap Sari, "Hubungan Antara Pretest dan Posttest dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Di MTS Alwashliyah Pantai Cermin," *Edunomika*, vol. 07, no. 01, pp. 2–3, 2023, doi: https://doi.org/10.29040/jie.v7i1.8307.